

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model *Games Passing Zone* dan *Control & Go* dalam pembelajaran teknik dasar passing dan control menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V SD GMIT Oebelo, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi awal (pra siklus) menunjukkan bahwa keterampilan passing dan control siswa masih tergolong rendah. Dari 21 siswa, hanya 6 siswa (28,57%) yang mencapai nilai tuntas (≥ 75), sedangkan 15 siswa (71,43%) tidak tuntas.
2. Pada siklus I, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model Games, terjadi peningkatan hasil belajar, khususnya pada keterampilan passing, meskipun peningkatan belum merata. Jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 6 siswa (29%) untuk passing dan 8 siswa (38%) untuk control. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan meskipun belum mencapai target ketuntasan secara klasikal.
3. Pada siklus II, hasil belajar mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh siswa (100%) mencapai nilai tuntas pada keterampilan passing maupun control. Hal ini menunjukkan bahwa model *Games Passing Zone* dan *Control & Go* sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola, khususnya passing dan control menggunakan kaki bagian dalam.

4. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran berbasis permainan tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran PJOK.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PJOK, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis permainan seperti *Passing Zone* dan *Control & Go* karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola dan membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK, khususnya dalam kegiatan permainan sepak bola, agar keterampilan teknis mereka dapat terus berkembang melalui latihan dan pengalaman bermain yang menyenangkan.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran inovatif seperti ini dengan menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan model permainan lainnya yang relevan dan menarik untuk meningkatkan keterampilan olahraga lainnya, serta memperluas objek penelitian pada jenjang dan mata pelajaran yang berbeda.